

RINGKASAN

Gerry Adytia Manu Djami (21380003). Analisis Biologi Reproduksi Ikan Daun Deras (*Mene maculata*) yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Oeba Kota Kupang. Ir. Yohanes Merryanto S., M.Si., Ph.D dan Alfred G. O. Kase, S.Pi., M.Si., Ph.D sebagai Pembimbing I dan II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Ikan daun deras (*Mene maculata*) merupakan salah satu ikan pelagis yang memiliki nilai ekonomi penting dan banyak dikonsumsi masyarakat Kota Kupang. Informasi mengenai aspek biologi reproduksi ikan ini masih terbatas, sehingga diperlukan kajian ilmiah sebagai dasar pengelolaan dan konservasi sumberdaya ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek biologi reproduksi ikan daun deras meliputi hubungan panjang–berat, tingkat kematangan gonad (TKG), indeks kematangan gonad (IKG), rasio kelamin, dan faktor kondisi. Penelitian dilaksanakan pada April–Juni 2025 dengan metode survei dan observasi. Sampel ikan diperoleh dari hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di TPI Oeba Kota Kupang, kemudian dianalisis di laboratorium eksata. Data yang dikumpulkan meliputi panjang total, berat tubuh, berat gonad, jenis kelamin, serta tingkat kematangan gonad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pertumbuhan ikan daun deras bersifat allometrik negatif dengan nilai $b < 3$ pada April (2,61), Mei (2,73), dan Juni (2,53) yang mengindikasikan bahwa pertambahan panjang lebih dominan dibandingkan berat. Distribusi TKG menunjukkan peningkatan kematangan gonad dari April hingga Juni dengan dominasi TKG III–IV pada bulan Juni yang mengindikasikan fase pra-pemijahan. Indeks kematangan Gonad (IKG) meningkat dari April–Juni dengan puncak musim pra pemijahan pada Juni. Rasio kelamin ikan jantan dan betina relatif seimbang secara statistik, meskipun terdapat variasi antar bulan. Faktor kondisi ikan berada pada kisaran 0,9–1,0 yang menunjukkan kondisi fisiologis ikan relatif baik selama periode penelitian. Secara umum, reproduksi ikan daun deras bersifat musiman dengan puncak kematangan gonad pada bulan Juni, sehingga hasil ini dapat menjadi dasar pengelolaan perikanan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Mene maculata*, Biologi Reproduksi, Tingkat Kematangan Gonad, Indeks Kematangan Gonad, Hubungan Panjang Berat, Perikanan Berkelanjutan.

SUMMARY

Gerry Aditia Manu Djami (21380003). Analysis of the Reproductive Biology of Moonfish (*Mene maculata*) Landed at Oeba Fish Landing Site (TPI), Kupang City. Supervised by Ir. Yohanes Merryanto S., M.Si., Ph.D and Alfred G. O. Kase, S.Pi., M.Si., Ph.D as Supervisor I and II. Study Program of Aquatic Resources Management, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

Moonfish (*Mene maculata*) is one of the pelagic fish species with high economic value and is widely consumed by the community in Kupang City. Information on the reproductive biology of this species is still limited; therefore, scientific studies are needed as a basis for fisheries management and conservation. This study aimed to analyze the reproductive biology aspects of moonfish, including the length–weight relationship, gonad maturity stage (GMS), gonadosomatic index (GSI), sex ratio, and condition factor. The research was conducted from April to June 2025 using survey and observational methods. Fish samples were obtained from fishermen's catches landed at the Oeba Fish Landing Site in Kupang City and then analyzed in the laboratory. The collected data included total length, body weight, gonad weight, sex, and gonad maturity stage. The results showed that the growth pattern of moonfish was negatively allometric, with b values < 3 in April (2.61), May (2.73), and June (2.53), indicating that length growth was more dominant than weight gain. The distribution of gonad maturity stages showed an increase in gonad development from April to June, with the dominance of GMS III–IV in June, indicating the pre-spawning phase. The highest GSI values were found in June, especially in females, indicating intensive reproductive activity. The sex ratio between males and females was statistically balanced, although monthly variations were observed. The condition factor ranged from 0.9 to 1.0, indicating that the physiological condition of the fish was relatively good during the study period. In general, moonfish reproduction is seasonal with a peak of gonad maturity in June, and these results can serve as a basis for sustainable fisheries management.

Keywords: *Mene maculata*, Reproductive Biology, Gonadal Maturity, Gonadosomatic Index, Length–Weight Relationship, Sustainable Fisheries.